Nama: Tri Ajeng Pratiwi

Npm: 2413053212

Tugas: Analisis jurnal

PENEGAKAN HUKUM DAN PERLINDUNGAN NEGARA

Pada jurnal ini membahas Penegakan Hukum dan perlindungan negara, kondisi hukum di Indonesia memprihatinkan, dengan banyaknya masyarakat yang merasa terluka oleh hukum dan marah pada aparat penegak hukum. Hukum adalah peraturan dalam kehidupan bersama yang dapat dipaksakan pelaksanaannya. Penegakan hukum adalah usaha untuk menjamin keadilan dan ketertiban dalam masyarakat dengan menggunakan perangkat kekuasaan negara. Kepastian hukum adalah perlindungan terhadap tindakan sewenang-wenang. Pasal 27 UUD 1945 menyatakan bahwa semua warga negara memiliki kedudukan yang sama di hadapan hukum dan wajib menjunjung hukum. Penegakan hukum dapat ditinjau dari sudut objeknya, yaitu hukum itu sendiri, yang mencakup makna luas (nilai keadilan) dan sempit (peraturan formal).

Pd jurnal juga membahas perbedaan antara "the rule of law" dan "the rule by law". Masalah utama penegakan hukum di negara berkembang seperti Indonesia adalah kualitas manusia yang menjalankan hukum (penegak hukum). Banyak faktor yang mempengaruhi lemahnya mentalitas aparat penegak hukum, seperti lemahnya pemahaman agama, ekonomi, dan proses rekrutmen yang tidak transparan. Ketidakpercayaan masyarakat terhadap penegakan hukum semakin meningkat, seperti yang terlihat dari aksi demonstrasi terkait kasus penistaan agama.

Pd jurnal ini juga membahas kasus² yang ada seperti, Kasus penistaan agama yang dibahas dalam artikel secara langsung bersinggungan dengan sila pertama Pancasila. Reaksi masyarakat yang mayoritas Muslim menunjukkan betapa pentingnya nilai agama dalam kehidupan berbangsa dan bernegara di Indonesia. Negara dalam hal ini dituntut untuk menjamin kebebasan beragama dan melindungi setiap warga negara dari tindakan penistaan agama, perrlakuan yang adil di hadapan hukum tanpa memandang latar belakang etnis atau agama. Sesuai dengan sila kedua Pancasila yang menekankan pada penghormatan terhadap harkat dan martabat manusia. Keberagaman suku, agama, dan budaya di Jakarta, Penegakan hukum yang adil dan tidak diskriminatif menjadi kunci untuk menjaga persatuan dan kesatuan bangsa. Demonstrasi yang dilakukan oleh masyarakat adalah wujud dari kebebasan berpendapat dan berkumpul yang dijamin oleh demokrasi. Negara diharapkan mampu merespons aspirasi rakyat dengan bijaksana dan melalui mekanisme hukum yang transparan. Penegakan hukum yang adil dan merata adalah wujud dari keadilan sosial. Karena adanya ketidakadilan dalam penegakan hukum di Indonesia, di mana hukum seringkali tumpul ke atas dad tajam ke bawah.

Pada jurnal tsb juga membahas entang hak warga negara untuk mendapatkan perlindungan hukum

dan persamaan di hadapan hukum (Pasal 27 UUD 1945). Selain itu, warga negara juga memiliki kewajiban untuk menjunjung tinggi hukum dan pemerintahan. Partisipasi masyarakat, demonstrasi yang dilakukan oleh masyarakat menunjukkan bentuk partisipasi warga negara dalam mengawal penegakan hukum. Keberagaman sebagai bagian dari identitas nasional Indonesia. Penegakan hukum yang inklusif dan menghormati perbedaan adalah penting untuk memperkuat identitas nasional.

Pada jurnal juga membahas isu isu penting seperti, tentang penegakan hukum yang adil dan berkeadilan serta perlindungan terhadap Hak Asasi Manusia (HAM). Peran masyarakat sipil (LSM, tokoh agama, dll.) dalam mengawal penegakan hukum adalah bagian dari dinamika demokrasi dan masyarakat madani. Pentingnya toleransi dan penghormatan terhadap keberagaman dalam masyarakat Indonesia. Penegakan hukum yang efektif adalah salah satu pilar dari pemerintahan yang baik (good governance). Dan jug masih adanya praktik KKN dan lemahnya mentalitas aparat penegak hukum yang menghambat terwujudnya good governance.